

METODE PENELITIAN

1. Studi Kasus

A. Tujuan:

Memahami secara mendalam kondisi petani kakao di Samarinda dan tantangan yang mereka hadapi dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan.

B. Langkah-Langkah:

-Seleksi Lokasi: Memilih petani kakao di Samarinda yang mewakili berbagai kondisi dan skala usaha.

-Pengumpulan Data: Melakukan wawancara mendalam dengan petani kakao, perusahaan coklat lokal, dan stakeholders terkait untuk memahami dinamika pasar dan masalah yang dihadapi.

-Analisis Data: Menganalisis data mengenai produksi kakao, kualitas tanah, dan aspek ekonomi petani.

-Implementasi Solusi: Mengembangkan solusi berbasis teknologi untuk memudahkan pembelian kakao dari petani dan meningkatkan kualitas serta produktivitasnya.

2. Penelitian Tindakan

A. Tujuan:

Mengimplementasikan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kesejahteraan petani kakao dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang konsumsi coklat.

B. Langkah-langkah:

-Perencanaan Bersama: Melibatkan petani kakao, perusahaan coklat, dan masyarakat dalam merancang strategi peningkatan produksi dan pemasaran.

-Pelaksanaan Tindakan: Melaksanakan program pelatihan untuk petani dalam hal teknik bertani yang lebih baik.

-Evaluasi: Memonitor hasil dari implementasi langkah-langkah dan mengukur dampaknya terhadap peningkatan produksi kakao dan kesejahteraan petani.

-Refleksi dan Penyesuaian: Menganalisis hasil evaluasi untuk menyesuaikan strategi yang diperlukan dan memastikan keberlanjutan program.

3. Riset Pengembangan Produk

A. Tujuan:

Mengembangkan produk minuman coklat siap minum yang inovatif dan beragam untuk pasar lokal dan internasional.

B. Langkah-langkah:

-Penelitian dan Pengembangan: Melakukan studi pasar untuk menentukan preferensi konsumen terhadap rasa dan kemasan.

-Pengujian Produk: Menguji berbagai formula dan varian rasa minuman coklat untuk menilai respon konsumen.

-Pemasaran: Menyesuaikan strategi pemasaran berdasarkan hasil penelitian untuk memperkenalkan produk secara efektif di pasar lokal dan internasional.

-Kolaborasi dengan Petani: Mengintegrasikan bahan baku dari petani kakao lokal dan memastikan keberlanjutan pasokan.

4. Penelitian Survei dan Analisis Pasar

A. Tujuan:

Mengumpulkan data mengenai tingkat konsumsi coklat dan persepsi masyarakat terhadap produk lokal.

B. Langkah-langkah:

-Perancangan Survei: Mengembangkan kuesioner untuk menilai pola konsumsi coklat dan kesadaran konsumen terhadap manfaatnya.

-Pelaksanaan Survei: Menyebarkan survei kepada sampel yang mewakili populasi konsumen potensial di Samarinda dan wilayah lain.

-Analisis Data: Menganalisis data survei untuk mengevaluasi pola konsumsi dan mendeteksi peluang pasar yang bisa dimanfaatkan.

-Implementasi Hasil: Menggunakan hasil analisis untuk mengarahkan strategi pemasaran dan edukasi masyarakat tentang manfaat coklat.

Metode penelitian ini akan mendukung Cokelat Harapan dalam mencapai tujuan-tujuannya untuk meningkatkan konsumsi coklat, memberdayakan petani kakao, dan memperkenalkan produk coklat Indonesia secara lebih luas.